

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Peran Ujian Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi menghafal Al-Qur’an siswa sebelum mengikuti ujian Tahfidz yaitu siswa memiliki motivasi yang cukup dengan mempersiapkan hafalannya secara sungguh-sungguh dengan cara mengulang-ulang hafalannya pada juz yang akan diujikan dan meminta bantuan kepada temannya ataupun guru Tahfidz dan guru pembimbing Tahfidz untuk menyimak hafalannya sebagai percobaan atau tolak ukur kemampuannya agar bisa menyelesaikan ujian Tahfidz dengan baik dan benar serta mendapat nilai yang maksimal. Serta dalam proses pembelajaran Tahfidz sudah diatur untuk melatih siswa melakukan langkah pembiasaan diri membaca dan menghafal Al-Qur’an yang merupakan salah satu adab bagi penghafal Al-Qur’an.
2. Peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi pada saat siswa sedang ujian Tahfidz merupakan peran yang sangat penting, di mana peran ujian Tahfidz yaitu sebagai pendorong motivasi siswa untuk dapat lebih menguatkan hafalan pada ayat-ayat yang kurang dikuasai, kemudian ujian Tahfidz berfungsi sebagai belajar tuntas, sebagai indikator efektifitas pengajaran, dan sebagai umpan balik pada pembelajaran Tahfidz. Ujian Tahfidz tersebut sudah sesuai dengan prinsip evaluasi atau penilaian hasil belajar dan indikator fungsi evaluasi pembelajaran yang berperan sebagai penentu target yang harus dicapai dalam menghafal Al-Qur’an, sebagai pendorong siswa dalam menghafal Al-Qur’an, sebagai tolak ukur dalam mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran Tahfidz, dan sebagai bahan acuan dalam memberikan langkah tindak lanjut bagi ketercapaian dalam pembelajaran Tahfidz. Wujud dari motivasi siswa adalah siswa menjadi memiliki keinginan yang kuat untuk bisa mendapatkan nilai yang baik, siswa memiliki semangat yang baik sekali dalam mengulang-ulang hafalan Al-Qur’an yang akan diujikan untuk mencapai kesuksesan dalam pelaksanaan ujian Tahfidz, siswa semakin menyadari bahwa dengan ujian Tahfidz yang mendapatkan hasil

yang baik itu semakin mempermudah dirinya sendiri pada saat siswa melakukan pengulangan kembali pada pembelajaran Tahfidz maupun pada saat mengulang-ulang hafalannya secara mandiri.

3. Implikasi motivasi menghafal Al-Qur'an siswa pasca mengikuti ujian Tahfidz yaitu berdampak baik sekali dan menjadikan siswa itu lebih antusias dan bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya pelaksanaan ujian Tahfidz ini, siswa menjadi lebih menyadari betapa pentingnya motivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an dan siswa lebih mempersiapkan serta mematangkan hafalan Al-Qur'annya, baik pada saat pelaksanaan ujian Tahfidz maupun saat proses pembelajaran Tahfidz yang kemudian menghasilkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik dan siswa tersebut juga semakin termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an. Siswa juga lebih menyadari bahwa menghafal adalah dasar dari pembelajaran Al-Qur'an dan merupakan sumber pembelajaran bagi semua umat Islam, dan merupakan regulasi serta sumber rujukan bagi umat Islam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk perbaikan di antaranya:

### **1. Bagi Sekolah**

Bagi pihak Sekolah, dari hasil temuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan untuk mampu digunakan sebagai pijakan dalam rangka upaya untuk mengoptimalkan penerapan peran evaluasi pembelajaran serta memperbaiki sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran Tahfidz.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih memperhatikan dan mempersiapkan secara matang mengenai strategi sebagai pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz yang efektif. Dengan menerapkan strategi ujian Tahfidz yang dilaksanakan secara maksimal sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih berani dan siap dalam mengikuti ujian Tahfidz yang telah diselenggarakan oleh sekolah. Siswa yang menghafal Al-Qur'an juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat menciptakan motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an

siswa yang selanjutnya akan tercipta kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik dan berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan dan memperdalam penelitian selanjutnya mengenai ujian Tahfidz yang saling terkait dengan hafalan Al-Qur'an siswa.

